

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS  
CV ORTHOTRIMEDICAL CARE CENTER**



**FIRDA FEBRIANTI AMIR  
2010311006**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2023**

# **LAPORAN TUGAS AKHIR**

## **PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS CV ORTHOTRIMEDICAL CARE CENTER**



Diajukan Sebagai Laporan Tugas Akhir  
Pada Program Studi D3 Akuntansi Universitas Fajar

**FIRDA FEBRIANTI AMIR**  
**2010311006**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS FAJAR**  
**MAKASSAR**  
**2023**

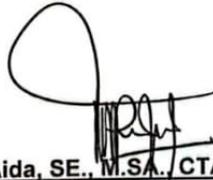
**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS  
CV ORTHOTRIMEDICAL CARE CENTER**

disusun dan diajukan oleh :

**Firda Febrianti Amir  
2010311006**

telah diperiksa dan telah diseminarkan  
Makassar, Selasa 05 September 2023  
Pembimbing,



**Nur Aida, SE., M.SA., CTA., ACPA**  
NIDN: 0903037902

Ketua Program Studi D3 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar

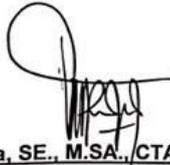


**Andi Dian Novita, S.ST., M.Si**  
NIDN: 0909118801

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama : FIRDA FEBRIANTI AMIR  
Stambuk : 2010311006  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang/Konsentrasi : Diploma Tiga (D3)  
Universitas : Universitas Fajar  
Judul Laporan TA : Penyusunan Laporan Arus Kas  
CV Orthotrimedical Care Center

**Pembimbing Tugas Akhir,**



Nur Aida, SE., M.SA., CTA., ACPA  
NIDN: 0903037902

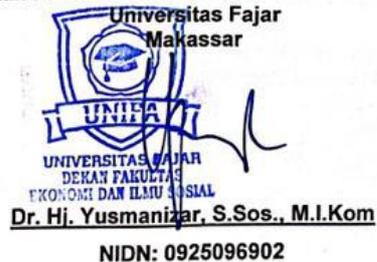
**Pihak Perusahaan,**



**ORTHOTRIMEDICAL**  
The Right Solution For D  
Desi Wulandari, A.Md. Ft

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar  
Makassar**



**UNIVERSITAS FAJAR  
DEKAN FAKULTAS  
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN: 0925096902**

LAPORAN TUGAS AKHIR

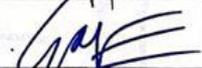
PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS  
CV ORTHOTRIMEDICAL CARE CENTER

disusun dan diajukan oleh :

FIRDA FEBRIANTI AMIR  
2010311006

TELAH DISEMINARKAN  
PADA HARI SELASA, 05 SEPTEMBER 2023

TIM PENGUJI

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
Nur Aida, SE., M.SA., CTA., ACPA NIDN: 0903037902	Ketua Penguji	
Muhammad Gafur, SE., M.Si., CTA., ACPA NIDN: 0917128302	Sekretaris Penguji	
Wawan Darmawan, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA NIDN: 0904118302	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi  
dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar



UNIVERSITAS FAJAR  
DEKAN FAKULTAS  
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0909118801

Ketua Program Studi D3 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar



Andi Dian Novita, S.ST., M.Si

NIDN : 0925096902

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, serta tidak lupa sholawat serta salam kepada Nabi besar kita Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Dengan segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Lapang Profesi di CV Orthotrimerical Care Center serta Laporan Tugas Akhir dengan segala keterbatasan dan kekurangannya dengan judul **“Penyusunan Laporan Arus Kas CV Orthotrimerical Care Center”**.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak lain, baik langsung maupun tidak langsung sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir ini. Maka pada kesempatan ini juga, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, Almarhum Amir Tika (ayah) dan Sukarni (mama) yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan dan doa serta tak lupa kepada saudara-saudaraku (Almarhumah Irianti, Farhan, Inayah).

Dan tentunya pembimbing tugas akhir penulis yaitu **Ibu Nur Aida, SE., M.SA., CTA., ACPA** yang telah membantu penulis dari awal hingga akhir penulisan tugas akhir ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Mulyadi Hamid, SE., M.Si** selaku Rektor Universitas Fajar.
2. Ibu **Dr. Yuzmanizar, S.Sos., M.I.Kom** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Ibu **Andi Dian Novita, S.ST., M.Si** selaku Ketua Program Studi D3 Akuntansi Universitas Fajar Makassar.
4. Bapak **Ahmad Dahlan, SE., M.Si** selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Kak **Devi Juliana, S.Ak** selaku Sekretaris Program Studi D3 Akuntansi Universitas Fajar yang selalu memberikan informasi kepada penulis di bangku kuliah.
6. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini, tante Nursia dan

paman tercinta yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

7. Sahabat terbaik dan terhebat penulis semasa SD, Sekar, Jihan, Tiara, Indah, Nandini, Adiva yang turut memberikan dukungan dan semangat.
8. Bapak Triwanto, A.Md. OP selaku Direktur Utama CV Orthotrimedical Care Center yang menerima kami sebagai mahasiswa magang pada saat KKLP.
9. Ibu Desi Wulandari, A.Md. Ft selaku Direktur Operasional CV Orthotrimedical Care Center yang telah memberikan arahan selama KKLP.
10. Kak Sitti Utami, Kak Nadiah, Kak Vera, terima kasih banyak telah memberikan semangat dan bimbingan selama KKLP.
11. Teman-teman seperjuangan Vei, Novi, Nurjanna, Kiki yang telah mendampingi penulis selama kuliah dan menghibur penulis dalam suka dan duka serta memberikan semangat bagi penulis selama kuliah.

Penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa lainnya. Semoga Allah SWT., senantiasa melimpahkan keberkahan kepada kita semua dan senantiasa menjadikan Nabi Muhammad sebagai idola terbaik kita serta mengikuti perilaku dan perkataannya, Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin. Sekian dari penulis, Subuhanaka Allahumma Wa Bihamdik Asyhadu Alla Ilaaha Illallah Anta Astaghfiruka Wa Atuubu Ilaik.

Makassar, 18 Juni 2023

Firda Febrianti Amir

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	3
1.2.1. Tujuan Penulisan .....	3
1.2.2. Manfaat Penulisan .....	3
1.3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan KKLP .....	4
1.3.1. Waktu Pelaksanaan KKLP .....	4
1.3.2. Tempat Pelaksanaan KKLP .....	5
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/INSTANSI</b> .....	<b>6</b>
2.1. Sejarah Singkat Perusahaan/Instansi.....	6
2.2. Visi dan Misi Perusahaan/Instansi.....	7
2.2.1. Visi.....	7
2.2.2. Misi .....	7
2.3. Profil Perusahaan/Instansi.....	7
2.3.1. Proses Bisnis/Layanan .....	7
2.3.2. Sistem Informasi .....	8
2.4. Struktur Organisasi.....	8
2.4.1. Uraian Tugas .....	9
<b>BAB III PEMBAHASAN</b> .....	<b>12</b>
3.1. Tugas Pokok dan Tambahan .....	12
3.1.1. Tugas Pokok.....	12
3.1.2. Tugas Tambahan.....	13

3.2. Masalah dan Solusi .....	14
3.3. Temuan-Temuan/Relevansi Keilmuan .....	14
3.4. Pembahasan .....	15
3.4.1. Pengertian Arus Kas .....	15
3.4.2. Pengertian Laporan Arus Kas .....	17
3.4.3. Klasifikasi Laporan Arus Kas .....	19
3.4.4. Metode Pembuatan Laporan Arus Kas .....	21
3.4.5. Cara Membuat Laporan Arus Kas.....	28
3.4.6. Contoh Bentuk Laporan Arus Kas menurut PSAK Nomor 2 Tahun 2009.....	33
3.4.7. Format Laporan Arus Kas CV Orthotrimerical Care Center....	35
3.4.8. Format Laporan Arus Kas CV Orthotrimerical Care Center menurut PSAK Nomor 2 Tahun 2009.....	39
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
4.1. Kesimpulan .....	41
4.2. Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>
<b>LEMBAR PENILAIAN DARI PERUSAHAAN/INSTANSI .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Contoh Bentuk Umum Laporan Arus Kas .....	21
Tabel 3. 2	Contoh Laporan Arus Kas Metode Langsung .....	25
Tabel 3. 3	Contoh Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung .....	27
Tabel 3. 4	Kelebihan Metode Langsung dan Tidak Langsung .....	28
Tabel 3. 5	Perbedaan Penyusunan Laporan Arus Kas Metode Langsung dan Tidak Langsung .....	30
Tabel 3. 6	Contoh Laporan Arus Kas menurut PSAK Nomor 2 Tahun 2009 dengan Metode Langsung .....	33
Tabel 3. 7	Contoh Laporan Arus Kas menurut PSAK Nomor 2 Tahun 2009 dengan Metode Tidak Langsung .....	34
Tabel 3. 8	Bentuk Laporan Neraca CV Orthotrimedical Care Center.....	36
Tabel 3. 9	Bentuk Laporan Laba Rugi CV Orthotrimedical Care Center.....	37
Tabel 3. 10	Bentuk Laporan Arus Kas dengan Metode Langsung di CV Orthotrimedical Care Center .....	38
Tabel 3. 11	Bentuk Laporan Arus Kas CV Orthotrimedical Care Center menurut PSAK Nomor 2 .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Logo CV Orthotrimerical Care Center .....	6
Gambar 2. 2	Struktur Organisasi CV Orthotrimerical Care Center .....	8
Gambar 3. 1	Menginput Laporan Arus Kas .....	12
Gambar 3. 2	Melakukan Cash Opname .....	12
Gambar 3. 3	Membuat Absen Karyawan .....	13
Gambar 3. 4	Pencatatan Data Pasien.....	13

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Kegiatan .....	44
2. Foto Bersama.....	45
3. Lembar Penilaian KKLP .....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran serta perlu juga diketahui kondisi keuangan pada waktu tertentu. Hal ini dapat dilihat dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan ini dapat digunakan untuk menilai hasil yang dicapai perusahaan di masa lalu dan juga dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan kebijakan di masa depan.

Salah satu format laporan keuangan adalah laporan arus kas, dimana laporan tersebut akan menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan usaha yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyusun laporan keuangan yang sangat penting bagi pimpinan perusahaan. Dengan penyusunan laporan dapat diketahui berapa biaya yang dibutuhkan untuk dapat membiayai operasional perusahaan dan dapat membuat perusahaan beroperasi seefisien mungkin serta mampu mengendalikan kesulitan keuangannya.

Tujuan utama kegiatan operasi suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan. Laba atau rugi yang dialami perusahaan merupakan suatu pencapaian untuk mengukur keberhasilan usaha dalam satu periode tertentu yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Suatu perusahaan harus mempertanggungjawabkan kegiatan yang dilakukannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Salah satu bentuk akuntabilitas yang dilakukan

perusahaan adalah dengan menyusun laporan keuangan yang selanjutnya dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk mengambil keputusan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan salah satu bentuk akuntabilitas publik yang sangat signifikan dengan menyajikan laporan bagi pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan. SAK EMKM bertujuan untuk memudahkan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan, hal ini disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM (SAK EMKM, 2016).

Salah satu jenis laporan keuangan adalah laporan arus kas yang terdiri dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Tujuan utama laporan arus kas adalah untuk menyediakan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas entitas selama suatu periode.

Rekomendasi perusahaan untuk menyusun laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung tertuang dalam PSAK Nomor 2 "Entitas didorong untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung karena metode ini memberikan informasi yang berguna dalam memperkirakan arus kas masa depan yang tidak dapat diukur metode tidak langsung." (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012:2.9).

CV Orthotrimedical Care Center merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang kesehatan khususnya Fisioterapi Anak. Selama beroperasi, CV Orthotrimedical membuat laporan laba rugi sebagai informasi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan dalam menggunakan arus kas tersebut.

Laporan arus kas merupakan laporan yang memberikan informasi relevan mengenai saldo kas awal, penerimaan dan pengeluaran kas, serta saldo kas akhir suatu perusahaan selama suatu periode. PSAK Nomor 2 menyatakan bahwa pengguna laporan keuangan memerlukan informasi dalam laporan arus kas sebagai dasar untuk menilai kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut. Oleh karena itu, entitas wajib menyusun laporan arus kas sebagai satu kesatuan (keseluruhan) laporan keuangan untuk setiap periode pelaporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **“PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS CV ORTHOTRIMEDICAL CARE CENTER”**.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Adapun tujuan dan manfaat dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

### **1.2.1. Tujuan Penulisan**

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui cara pembuatan laporan arus kas di CV Orthotrimedical Care Center.

### **1.2.2. Manfaat Penulisan**

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

#### **a. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia

kerja serta menguji kemampuan penulis dalam menyusun laporan arus kas.

**b. Bagi CV Orthotrimerical Care Center**

Dapat membantu CV Orthotrimerical Care Center dalam menyusun Laporan Arus Kas untuk satu periode berjalan serta sebagai bahan pertimbangan dan membantu pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan tenaga lebih, sehingga pekerja merasa lebih ringan dan cepat selesai.

**c. Bagi Universitas Fajar**

Dapat dijadikan masukan dan sumber rujukan dalam penyusunan laporan arus kas selanjutnya yang sesuai dengan kebutuhan laporan Kuliah Kerja Lapang Profesi serta sebagai bahan evaluasi kurikulum di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

**1.3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan KKLP**

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Lapang Profesi adalah sebagai berikut :

**1.3.1. Waktu Pelaksanaan**

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapang Profesi (KKLP) di CV Orthotrimerical Care Center selama dua bulan terhitung mulai tanggal 03 April 2023 sampai dengan tanggal 03 Juni 2023. Pelaksanaan KKLP dilaksanakan setiap hari kerja yaitu:

Hari	Pukul	Istirahat
Senin s/d Jumat	08.00 – 16.00 WITA	12.00 – 13.00 WITA
Sabtu	08.00 – 12.00 WITA	-
Minggu	Libur	Libur

### **1.3.2. Tempat Pelaksanaan**

Penulis melaksanakan kuliah kerja lapang profesi pada perusahaan CV Orthotrimedical Care Center, sebuah perusahaan jasa yang bergerak di bidang kesehatan yang ditempatkan pada:

Nama Perusahaan : CV Orthotrimedical Care Center

Alamat : Kompleks Pesona Prima Griya Blok D3 No.42, Jl.  
Tamangapa Raya 3, Bangkala, Makassar

Telepon : 085255933312 / 081393932221

Instagram : terapianak\_op

Website : [www.orthotrimedical.com](http://www.orthotrimedical.com)

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/INSTANSI

#### 2.1. Sejarah Singkat CV Orthotrimedical Care Center

CV Orthotrimedical Care Center merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang kesehatan yang didirikan pada tahun 2010. Berawal dari proses penanganan yang dilakukan secara mandiri dari rumah ke rumah kemudian seiring berjalannya waktu jumlah pasien semakin bertambah sehingga mengembangkan usahanya dengan membuka Rumah Terapi Anak pada tahun 2014 dan diresmikan oleh Dinas Kesehatan dan Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI) Cabang Makassar tahun 2019.

Proses penanganan fisioterapi dilakukan pada anak usia 0 hingga 15 tahun dengan konsep rumah terapi memberikan nuansa nyaman dan *homey*. Perusahaan ini mempunyai beberapa ruangan yang didalamnya terdapat ruang administrasi, ruang konsultasi, ruang edukasi, ruang *bloking* (penyekatan). Seluruh proses pengobatan dilakukan oleh fisioterapis yang kompeten dan bersertifikat. Dalam sehari jumlah pasien minimal 60 orang dan maksimal 82 orang yang ditangani langsung oleh tenaga ahli fisioterapis berjumlah 21 orang.

**Gambar 2.1. Logo CV Orthotrimedical Care Center**



*Sumber : CV Orthotrimedical Care Center (2023)*

## **2.2. Visi dan Misi CV Orthotrimedical Care Center**

Adapun visi dan misi dari perusahaan CV Orthotrimedical Care Center adalah sebagai berikut :

### **2.2.1. Visi**

Menjadikan rumah terapi Orthotrimedical sebagai rumah terapi anak yang melayani pengoptimalan tumbuh kembang anak dengan ilmu dan hati.

### **2.2.2. Misi**

- a. Memberikan pelayanan yang cepat, tepat, aman, nyaman dan terjangkau.
- b. Mengutamakan pelayanan yang berkualitas dan profesional.
- c. Melaksanakan pekerjaan dengan tim profesional yang berdedikasi tinggi dan terpercaya.

## **2.3. Profil Perusahaan/Instansi**

CV Orthotrimedical Care Center didirikan pada tahun 2010 dan diresmikan oleh Dinas Kesehatan dan Ikatan Fisioterapi Indonesia pada tahun 2019. Bertempat di Kompleks Pesona Prima Griya Blok D3 No.42, Jl. Tamangapa Raya 3, Bangkala, Makassar. CV Orthotrimedical Care Center merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang kesehatan.

Adapun proses bisnis dan sistem informasi dari perusahaan CV Orthotrimedical Care Center adalah :

### **2.3.1. Proses Bisnis/Layanan**

CV Orthotrimedical Care Center tidak melakukan transaksi bisnis namun memberikan pelayanan, yaitu layanan rumah terapi untuk

membantu proses tumbuh kembang pada anak yang mengalami keterbatasan fisik. Pelaksanaan tugas pegawai di CV Orthotrimedical Care Center telah direncanakan sedemikian rupa. Rencana kerja yang dibuat dibuktikan dengan adanya prosedur kerja yang jelas dan peraturan yang dibuat sedemikian rupa sehingga secara umum pegawai fisioterapis dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

### 2.3.2. Sistem Informasi

Sistem informasi yang digunakan oleh CV Orthotrimedical Care Center adalah Microsoft Excel laporan arus kas menggunakan Microsoft Excel membantu CV Orthotrimedical Care Center mencatat dan menyusun laporan arus kas dengan mudah.

## 2.4. Struktur Perusahaan

Struktur perusahaan secara umum merupakan sesuatu yang menunjukkan adanya pengaturan pada setiap pekerjaan, golongan dan jabatan. Dalam struktur perusahaan terlihat jelas adanya pembagian tugas dan tanggung jawab setiap karyawan, mulai dari direktur utama hingga staf level paling bawah.

**Gambar 2.2 Struktur Organisasi CV Orthotrimedical Care Center**



*Sumber : CV Orthotrimedical Care Center (2023)*

### **2.4.1. Uraian Tugas**

Berikut tanggung jawab masing-masing bagian CV Orthotrimedical Care Center, antara lain:

#### **1. Direktur Utama**

- Bertanggung jawab memimpin dan menjalankan perusahaan;
- Menetapkan strategi untuk mencapai visi dan misi perusahaan;
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai perusahaan;
- Mengembangkan strategi bisnis sesuai dengan kebijakan perusahaan.

#### **2. Direktur Operasional**

- Membantu direktur utama dalam aspek pengawasan terhadap setiap kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan, termasuk proses perencanaan hingga pelaksanaannya;
- Bertindak sebagai penghubung antara direktur utama dengan seluruh karyawan;
- Melaporkan seluruh hasil kerja karyawan kepada direktur utama agar dapat disusun strategi lebih lanjut demi kemajuan perusahaan.

#### **3. Sekretaris**

- Mengatur dan mencatat hasil rapat;
- Komunikasi ke berbagai pihak;
- Memastikan inventaris perlengkapan kantor;
- Mengatur dan menyampaikan pesan;
- Menyapa pasien yang masuk.

#### **4. Bendahara**

- Mengelola dan mengawasi arus kas masuk dan pengeluaran kas;
- Mengetahui seluruh arus kas masuk dan pengeluaran kas perusahaan;
- Membuat dan menyimpan bukti penerimaan dan pengeluaran kas;
- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengelolaan keuangan perusahaan kepada Direktur Operasional.

#### 5. Koordinator

- Mengelola tim dan memberikan arahan kepada anggota;
- Memeriksa hasil akhir;
- Mengawasi kemampuan kerja karyawan;
- Membuat laporan keuangan sesuai waktu yang ditentukan, dan membuat laporan hasil fisioterapi pasien secara keseluruhan kemudian melaporkan kepada direktur operasional.

#### 6. Keanggotaan Fisioterapis

- Memberikan terapi fisik dan psikis kepada pasien berdasarkan masalah atau kelainan yang dialaminya;
- Meringankan gangguan gerak dan fungsi pada pasien;
- Melakukan penilaian terhadap permasalahan yang terjadi pada individu dan kelompok yang berkaitan dengan kesehatan jasmani;
- Menyampaikan arahan asupan makanan dan minuman yang wajib dikonsumsi kepada pasien.

#### 7. Keamanan/Security

- Melindungi dan mengayomi perusahaan dari setiap kejahatan;
- Menjaga dan memelihara aset dan inventaris dalam perusahaan;
- Mengatur parkir kendaraan mobil dan motor pada saat parkir.

8. Kebersihan

- Melakukan pembersihan serta pemeliharaan lantai seperti menyapu dan mengepel;
- Menjaga kebersihan area toilet.

## BAB III PEMBAHASAN

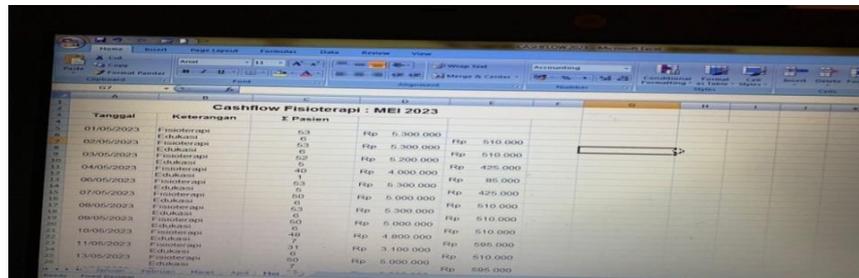
### 3.1. Tugas Pokok dan Tambahan

Selama melakukan praktek Kuliah Kerja Lapangan Profesi (KKLP) yang telah dilaksanakan pada 03 April sampai 03 Juni 2023 yang bertempat di CV Orthotrimedical Care Center. Penulis melakukan beberapa pekerjaan yaitu :

#### 3.1.1. Tugas Pokok

1. Melayani proses transaksi yang dilakukan pelanggan mulai dari pembayaran tunai dan transfer.
2. Menginput laporan arus kas atas biaya pemasukan yang sudah melakukan transaksi tunai maupun transfer.

**Gambar 3. 1 Menginput Laporan Arus Kas**



Tanggal	Keterangan	X Pasien		
01/05/2023	P. insentif raga	53	Rp. 5.300.000	Rp. 510.000
02/05/2023	P. edukasi	45	Rp. 5.300.000	Rp. 510.000
03/05/2023	P. insentif raga	45	Rp. 5.300.000	Rp. 510.000
04/05/2023	P. edukasi	40	Rp. 4.000.000	Rp. 425.000
05/05/2023	P. insentif raga	53	Rp. 5.300.000	Rp. 85.000
07/05/2023	P. edukasi	53	Rp. 5.000.000	Rp. 425.000
08/05/2023	P. edukasi	45	Rp. 5.300.000	Rp. 510.000
09/05/2023	P. edukasi	45	Rp. 5.000.000	Rp. 510.000
10/05/2023	P. edukasi	45	Rp. 4.800.000	Rp. 510.000
11/05/2023	P. insentif raga	31	Rp. 3.100.000	Rp. 500.000
13/05/2023	P. edukasi	45	Rp. 5.000.000	Rp. 510.000
	P. edukasi	50	Rp. 5.000.000	Rp. 500.000

*Sumber: CV Orthotrimedical Care Center (2023)*

3. Melakukan cash opname atau perhitungan fisik tunai (uang) mulai dari pecahan terkecil hingga pecahan terbesar.

**Gambar 3. 2 Melakukan Cash Opname**



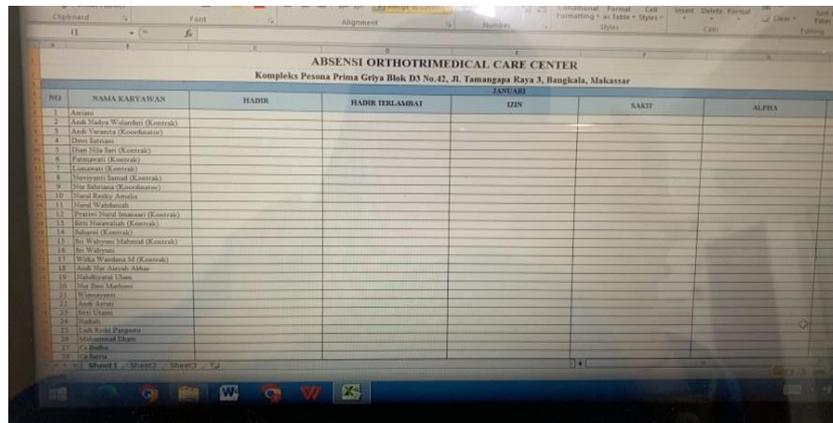
*Sumber: CV Orthotimedical Care Center (2023)*

### 3.1.2. Tugas Tambahan

Tugas tambahan selama KKLP di CV Orthotrimedical Care Center adalah sebagai berikut :

1. Membuat absensi karyawan pada aplikasi Microsoft Excel untuk memudahkan pemilik perusahaan melihat jumlah kehadiran karyawan dan memudahkan proses perhitungan gaji karyawan setiap bulan.

**Gambar 3. 3 Membuat Absen Karyawan**



NO	NAMA KARYAWAN	HADIR	HADIR TERLAMBAT	IZIN	SAKIT	ALPHA
1	Amrita					
2	Anah Nadya W (Kontrol)					
3	Anah Veneria (Kontrol)					
4	Ann Karyana					
5	Dhan Nila Sari (Kontrol)					
6	Fitriani (Kontrol)					
7	Linnanti (Kontrol)					
8	Noviantri Sani (Kontrol)					
9	Nita Nabila (Kontrol)					
10	Nural Hafidha Ananda					
11	Nurul Wahidatul					
12	Pratiwi Nurul Inayati (Kontrol)					
13	Rita Nurhasanah (Kontrol)					
14	Rahma (Kontrol)					
15	Reza Wahyuni Mahmut (Kontrol)					
16	Rizki Azzahra					
17	Rizki Wanda M (Kontrol)					
18	Rizki Nur Ananda Alim					
19	Rahmatul Ummah					
20	Rizki Nurhasanah					
21	Rizki Nurhasanah					
22	Rizki Nurhasanah					
23	Rizki Nurhasanah					
24	Rizki Nurhasanah					
25	Rizki Nurhasanah					
26	Rizki Nurhasanah					
27	Rizki Nurhasanah					
28	Rizki Nurhasanah					
29	Rizki Nurhasanah					
30	Rizki Nurhasanah					

Sumber: CV Orthotrimedical Care Center (2023)

2. Mencatat data pasien yang datang ke Rumah Terapi Anak ditulis pada buku kartu pasien.

**Gambar 3. 4 Mencatat Data Pasien**



Sumber: CV Orthotrimedical Care Center (2023)

### **3.2. Masalah dan Solusi**

Dalam menjalankan tugas yang diberikan selama berada di lokasi KKLP tentunya banyak permasalahan yang dihadapi setiap harinya, namun dalam setiap permasalahan tersebut pasti ada solusinya. Beberapa permasalahan atau kendala pada saat KKLP adalah sebagai berikut :

a. Masalah

Masalah yang penulis hadapi adalah penulis tidak teliti dalam proses pencatatan laporan arus kas, ketika penulis diberi tugas dan diarahkan untuk mencatat laporan arus kas masuk tersebut penulis keliru dengan angka nominal yang disebutkan, bidang usaha jasa kesehatan ini merupakan bidang usaha baru bagi penulis.

b. Solusi

Untuk mengatasi masalah itu maka:

Ketika penulis sedikit kebingungan mendengarkan arahan dari salah satu staf administrasi, penulis berusaha untuk tenang dan teliti lagi dalam mengetikkan angka-angka nominal tersebut agar tidak terjadi kesalahan, karena dengan begitu penulis lebih mudah dalam mengolah laporan arus kas.

### **3.3. Temuan-Temuan/Relevansi Keilmuan**

Temuan atau bisa dikatakan hal baru yang penulis temukan selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapang Profesi, yaitu:

1. Penulis mengetahui kegiatan yang dilakukan di CV Orthotrimeical Care Center yang belum diketahui.

2. Penulis mengetahui kegunaan pembuatan laporan arus kas dengan metode langsung.
3. Sebelum melakukan KKLP penulis hanya mengetahui laporan arus kas saja tetapi setelah melaksanakan KKLP penulis mengetahui ternyata terdapat laporan neraca dalam laporan keuangannya.

### **3.4. Pembahasan**

Ada beberapa hal yang menjadi pembahasan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini diantaranya adalah sebagai berikut :

#### **3.4.1. Pengertian Arus Kas**

Arus kas merupakan konsep fundamental dalam bidang keuangan yang mengacu pada aliran uang masuk dan keluar dari suatu entitas, seperti perusahaan atau individu, selama periode tertentu. Konsep ini menjadi inti dari analisis keuangan karena menggambarkan sirkulasi dana dalam suatu entitas dan memberikan gambaran tentang kesehatan finansial serta kinerjanya. Arus kas menjadi acuan penting bagi pengambilan keputusan ekonomi, perencanaan, anggaran, dan evaluasi penggunaan dana (Harnanto, 2002, 228).

Arus kas mencakup semua transaksi yang berhubungan dengan uang tunai dan setara kas, seperti uang kertas, koin, rekening bank, dan investasi yang sangat likuid. Dalam konteks perusahaan, arus kas mencerminkan perubahan keuangan yang berasal dari aktivitas operasi inti, investasi, dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan salah satu aspek penting. Ini mencakup aliran uang masuk dan keluar yang terkait dengan operasi

inti perusahaan, seperti penjualan produk atau jasa serta pembayaran dan penerimaan yang terkait dengan operasi sehari-hari. Aliran kas masuk dari penjualan dan penerimaan kas dari pelanggan adalah contoh dari arus kas dari aktivitas operasi. Di sisi lain, pengeluaran kas untuk membayar pemasok, karyawan, biaya operasional, dan pajak juga termasuk dalam arus kas dari aktivitas operasi. Analisis arus kas dari aktivitas operasi membantu menilai seberapa baik perusahaan menghasilkan dan mengelola dana dari operasi intinya.

Arus kas dari aktivitas investasi mengacu pada perubahan dalam investasi jangka panjang perusahaan, seperti pembelian dan penjualan aset tetap, investasi dalam saham dan obligasi, serta penerimaan atau pembayaran dari pinjaman yang diberikan kepada pihak luar. Aliran kas masuk dari aktivitas investasi bisa terjadi jika perusahaan menjual aset tetap atau investas ilainnya, sementara pengeluaran kas terjadi saat perusahaan menginvestasikan dalam aset baru. Arus kas dari aktivitas investasi memberikan wawasan tentang strategi perusahaan dalam mengalokasikan dana untuk pertumbuhan dan ekspansi.

Arus kas dari aktivitas pendanaan melibatkan perubahan dalam struktur modal perusahaan. Ini mencakup penerimaan dan pembayaran pinjaman, pembayaran dividen kepada pemegang saham, serta penerbitan dan pembelian saham perusahaan. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan terjadi jika perusahaan meminjam uang atau menerima modal dari pemegang saham. Di sisi lain, arus kas keluar terjadi saat perusahaan membayar dividen atau membayar kembali pinjaman. Analisis arus kas dari aktivitas pendanaan membantu melihat bagaimana perusahaan

memperoleh dan mengembalikan dana untuk membiayai operasi dan pertumbuhannya.

Penting untuk memahami bahwa arus kas bukanlah gambaran kinerja finansial yang sama dengan laba bersih. Laba bersih mencatat perbedaan antara pendapatan dan biaya dalam suatu periode, sedangkan arus kas mencerminkan pergerakan uang tunai. Meskipun perusahaan mungkin mengalami laba bersih yang tinggi, tetapi dapat mengalami masalah likuiditas jika arus kasnya negatif (PSAK No 2, 2005).

### **3.4.2. Pengertian Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menggambarkan perubahan arus uang masuk dan keluar dalam suatu entitas selama periode akuntansi tertentu. Laporan ini menyajikan informasi yang sangat penting tentang bagaimana dana mengalir melalui perusahaan dari berbagai aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas memberikan pandangan yang komprehensif tentang likuiditas, kesehatan finansial, dan efisiensi manajemen dana suatu entitas (PSAK No 2, 2009).

Tujuan utama dari laporan arus kas adalah untuk memberikan gambaran tentang sumber dan penggunaan dana tunai selama periode tertentu. Ini membantu pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, kreditor, dan manajemen, dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi arus kas yang relevan.

Laporan arus kas terdiri dari tiga bagian utama: arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi mencakup aliran dana tunai yang berasal dari operasi inti perusahaan. Ini mencakup penerimaan kas dari penjualan produk atau jasa, pembayaran dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, gaji dan upah kepada karyawan, pembayaran bunga, dan pembayaran pajak. Aliran kas dari aktivitas operasi adalah indikator penting kesehatan operasional perusahaan dan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk mendukung operasi sehari-hari.

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan perubahan dalam aset jangka panjang perusahaan, seperti pembelian atau penjualan properti, tanah, peralatan, dan investasi lainnya. Aliran kas masuk terjadi saat perusahaan menjual aset tetap atau mendapatkan penerimaan dari investasi, sedangkan pengeluaran kas terjadi saat perusahaan menginvestasikan dalam aset baru. Analisis arus kas dari aktivitas investasi membantu dalam menilai efektivitas pengelolaan investasi perusahaan dan strategi pertumbuhannya.

Arus kas dari aktivitas pendanaan melibatkan perubahan dalam struktur modal perusahaan. Ini mencakup penerimaan dan pembayaran pinjaman, pembayaran dividen kepada pemegang saham, serta penerbitan dan pembelian saham perusahaan. Aliran kas masuk dari aktivitas pendanaan terjadi jika perusahaan memperoleh dana dari penerbitan saham baru atau pinjaman, sementara aliran kas keluar terjadi saat perusahaan membayar dividen atau membayar kembali pinjaman. Analisis arus kas dari aktivitas pendanaan membantu dalam melihat bagaimana perusahaan membiayai operasi dan pertumbuhannya.

Menurut Munawir (2002:241), laporan arus kas dirancang untuk menggambarkan perubahan dalam kas selama jangka waktu tertentu dan menjelaskan penyebab di balik perubahan tersebut. Laporan ini membantu melihat asal-usul penerimaan kas dan bagaimana kas tersebut digunakan.

### **3.4.3. Klasifikasi Laporan Arus Kas**

Penyusunan laporan arus kas menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2004:2.3), laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan arus kas sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (2004:2.3) memiliki fokus pada pelaporan aliran uang tunai yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Laporan ini mengkategorikan aliran uang tunai berdasarkan tiga aktivitas utama, yaitu operasi, investasi, dan pendanaan, untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana perubahan kas terjadi dalam perusahaan.

Aktivitas operasi mencakup aliran kas yang berasal dari aktivitas inti perusahaan, seperti penjualan produk atau jasa serta pembayaran dan penerimaan yang terkait dengan operasi sehari-hari. Ini melibatkan transaksi seperti penerimaan kas dari pelanggan dan pembayaran kas kepada pemasok, gaji karyawan, dan pembayaran lain yang berkaitan dengan operasi harian. Kategori ini membantu menggambarkan seberapa baik perusahaan menghasilkan aliran kas dari kegiatan utama mereka.

Aktivitas investasi mencakup perubahan dalam investasi jangka panjang perusahaan, seperti pembelian atau penjualan aset tetap,

investasi dalam saham dan obligasi, serta penerimaan atau pembayaran dari pinjaman yang diberikan kepada pihak luar. Ini mencakup aliran kas terkait dengan perubahan dalam portofolio investasi perusahaan. Pengeluaran kas dalam aktivitas investasi bisa termasuk pembelian aset baru, sementara penerimaan kas bisa berasal dari penjualan aset tetap atau investasi yang dimiliki.

Aktivitas pendanaan berkaitan dengan perubahan dalam struktur modal perusahaan. Ini mencakup penerimaan dan pembayaran pinjaman, pembayaran dividen kepada pemegang saham, serta penerbitan dan pembelian saham perusahaan. Aliran kas masuk terjadi jika perusahaan memperoleh dana dari penerbitan saham baru atau pinjaman, sedangkan aliran kas keluar terjadi saat perusahaan membayar dividen atau membayar kembali pinjaman.

Dengan mengklasifikasikan aliran uang tunai berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, laporan arus kas memberikan pandangan yang lengkap tentang sumber dan penggunaan dana perusahaan. Ini membantu para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, analis keuangan, dan manajemen, untuk memahami bagaimana perusahaan menghasilkan, mengelola, dan memanfaatkan aliran kas. Laporan ini juga membantu dalam menilai kemampuan perusahaan untuk membiayai operasi, memenuhi kewajiban finansial, dan mengelola pertumbuhan dengan efektif.

Secara keseluruhan, prinsip yang diajukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia dalam penyusunan laporan arus kas menekankan pentingnya pengklasifikasian aliran uang tunai berdasarkan aktivitas yang berbeda,

sehingga memberikan wawasan yang komprehensif tentang perubahan kas dalam suatu perusahaan selama periode tertentu.

Dari penjelasan diatas maka dapat disusun format laporan arus kas secara umum seperti terlihat pada tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3. 1 Contoh bentuk umum laporan arus kas**

<b>Nama Perusahaan</b> <b>LAPORAN ARUS KAS</b> <b>Periode yang Tercakup</b>	
Kas yang dihasilkan (digunakan untuk) :	
Arus kas dari aktivitas operasi.....	xxx
Arus kas dari aktivitas investasi.....	xxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan.....	xxx
Kenaikan (penurunan) bersih dalam kas.....	xxx
Kas pada awal periode.....	xxx
Kas pada akhir periode.....	xxx

*Sumber : Ikatan Akuntansi Indonesia (2004:2.3)*

#### **3.4.4. Metode Pembuatan Laporan Arus Kas**

Metode pembuatan laporan arus kas merujuk pada cara bagaimana informasi tentang aliran kas diperoleh, diorganisir, dan disajikan dalam laporan keuangan. Ada dua metode utama yang umum digunakan dalam penyusunan laporan arus kas, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

Metode langsung melibatkan pencatatan dan pengklasifikasian setiap transaksi kas secara langsung dari sumbernya. Dalam metode ini, aliran kas masuk dan keluar yang terkait dengan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan diuraikan dengan rinci. Misalnya, penerimaan kas dari penjualan langsung dan pembayaran kepada pemasok akan dicatat secara

spesifik. Metode langsung memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang asal dan penggunaan dana kas, sehingga lebih memungkinkan untuk menganalisis kinerja perusahaan secara lebih mendalam. Namun, metode ini memerlukan pemantauan dan pencatatan yang cermat terhadap setiap transaksi kas, sehingga dapat memerlukan sumber daya waktu dan tenaga yang lebih besar.

Sementara itu, metode tidak langsung menggunakan laba bersih sebagai titik awal dan melakukan penyesuaian untuk mendapatkan arus kas bersih dari aktivitas operasi. Ini berarti bahwa perubahan dalam pos-pos laba rugi dan neraca yang tidak berdampak secara langsung pada arus kas akan diperhitungkan. Metode ini lebih efisien dalam hal pemantauan dan pencatatan, karena tidak memerlukan pelaporan transaksi kas secara rinci. Namun, metode tidak langsung cenderung kurang terperinci dalam memberikan gambaran tentang aliran kas operasional.

Kedua metode ini memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Metode langsung memberikan gambaran yang lebih rinci tentang aliran kas dalam aktivitas perusahaan, sementara metode tidak langsung lebih efisien dalam penyusunan karena mengandalkan penyesuaian dari laporan laba rugi dan neraca. Pemilihan metode tergantung pada kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan serta preferensi perusahaan dalam menggambarkan aliran kas operasional mereka.

Dalam keduanya, tujuan akhir dari metode pembuatan laporan arus kas adalah untuk menyediakan informasi yang jelas dan akurat tentang aliran kas yang relevan untuk pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan finansial dan strategis.

Dalam konteks ini, perusahaan memiliki kewajiban untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan salah satu dari dua metode ini. Dalam kasus CV Orthotrime Medical Care Center, perusahaan menggunakan metode langsung. Ini berarti bahwa perusahaan menghitung arus kas dari aktivitas operasi dengan memulai dari laba bersih dan menyesuaikannya dengan perubahan dalam pos-pos laporan laba rugi dan neraca untuk menghasilkan jumlah akhir dari arus kas bersih dari aktivitas operasi. Penggunaan metode ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana aktivitas operasi berkontribusi terhadap aliran kas perusahaan.

**a) Metode Langsung (*Direct Method*)**

Metode langsung, juga dikenal sebagai Direct Method, adalah salah satu dari dua metode utama yang digunakan dalam penyusunan laporan arus kas. Metode ini menguraikan secara rinci aliran kas masuk dan keluar dari setiap aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan tanpa melibatkan penggunaan laba bersih sebagai titik awal. Metode langsung memberikan pandangan yang lebih terperinci tentang asal dan penggunaan dana kas dalam berbagai aktivitas perusahaan.

Pada metode langsung, aliran kas masuk dan keluar yang berasal dari aktivitas operasi diuraikan dalam detail. Ini mencakup penerimaan kas dari penjualan produk atau jasa, pembayaran dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran gaji dan upah kepada karyawan, serta pengeluaran lain yang berkaitan dengan operasi perusahaan. Aliran kas dari aktivitas investasi melibatkan pembelian dan penjualan aset tetap, investasi dalam saham dan obligasi, serta penerimaan dan pembayaran

dari pinjaman yang diberikan atau diterima oleh perusahaan. Sementara itu, arus kas dari aktivitas pendanaan melibatkan penerbitan dan pembelian saham, serta penerimaan dan pembayaran pinjaman.

Keunggulan metode langsung adalah dalam tingkat transparansi yang tinggi. Laporan arus kas yang dihasilkan dengan metode ini memberikan informasi yang sangat rinci tentang aliran kas perusahaan, sehingga memungkinkan pengguna laporan untuk mengidentifikasi dengan jelas sumber dan penggunaan dana kas dari berbagai aktivitas. Ini membantu pemangku kepentingan, termasuk investor, analisis keuangan, dan manajemen, untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana perusahaan menghasilkan dan mengelola dana kas.

Namun, metode langsung memiliki kelemahan juga. Salah satu tantangan utamanya adalah kompleksitas dan biaya yang terkait dengan pelaporan setiap transaksi kas secara langsung. Proses pencatatan yang lebih detail ini dapat memakan waktu dan sumberdaya yang signifikan. Selain itu, metode langsung mungkin memerlukan informasi yang lebih rinci dan akurat tentang transaksi kas, yang dapat menjadi tantangan jika sistem pencatatan perusahaan tidak memadai.

Pilihan antara metode langsung dan metode tidak langsung tergantung pada karakteristik perusahaan, kebutuhan informasi pengguna laporan, dan ketersediaan sumberdaya. Meskipun metode langsung lebih terperinci dan transparan, metode tidak langsung lebih efisien dalam penyusunan laporan karena menggunakan penyesuaian dari laporan laba rugi dan neraca. Bagaimana pun, metode apapun yang dipilih, tujuan

utama laporan arus kas tetaplah memberikan wawasan yang akurat dan berguna tentang aliran dana kas dalam perusahaan.

**Tabel 3. 2 Contoh Laporan Arus Kas Metode Langsung**

PT XXX					
LAPORAN ARUS KAS					
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018					
(dalam Rupiah)					
Arus kas dari aktivitas operasi :					
Uang tunai diterima dari pelanggan			xxx		
Dikurangi :					
Uang tunai untuk membeli persediaan	xxx				
Kas untuk membayar biaya operasional	xxx				
Kas untuk membayar beban bunga	xxx				
Uang tunai untuk membayar pajak	<u>xxx</u>				
Jumlah pengeluaran kas		<u>xxx</u>			
Arus kas bersih dari aktivitas operasi					xxx
Arus kas dari aktivitas investasi :					
Kas masuk dari penjualan investasi				xxx	
Uang tunai untuk membeli peralatan		xxx			
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi					xxx
Arus kas aktivitas keuangan :					
Kas yang diterima dari penjualan saham			xxx		
Dikurangi :					
Kas untuk membayar deviden		xxx			
Kas untuk membayar hutang obligasi		<u>xxx</u>			
Jumlah uang tunai yang dikeluarkan			<u>xxx</u>		
Arus kas masuk bersih dari aktivitas keuangan					xxx
Peningkatan uang tunai					xxx
Saldo kas pada awal tahun					xxx
Saldo kas pada akhir tahun					xxx

**b) Metode Tidak Langsung (*Indirect Method*)**

Metode Tidak Langsung, atau yang juga dikenal sebagai *Indirect Method*, adalah salah satu dari dua metode utama yang digunakan dalam penyusunan laporan arus kas. Metode ini melibatkan penggunaan laba bersih sebagai titik awal, diikuti dengan penyesuaian untuk mendapatkan arus kas bersih dari aktivitas operasional. Metode Tidak Langsung ini lebih efisien dalam penyusunan laporan karena tidak memerlukan pelaporan setiap transaksi kas secara langsung.

Pada metode tidak langsung, laba bersih yang diambil dari laporan laba rugi menjadi titik awal dalam perhitungan arus kas dari aktivitas operasional. Selanjutnya, dilakukan penyesuaian untuk menghilangkan unsur-unsur yang mempengaruhi laba bersih namun tidak berdampak langsung pada arus kas. Misalnya, penyesuaian dapat mencakup amortisasi, penyusutan, perubahan dalam aset dan kewajiban yang tidak berhubungan dengan kas, serta keuntungan atau kerugian dari investasi non-kas. Setelah penyesuaian selesai, kita akan mendapatkan arus kas bersih dari aktivitas operasional.

Metode Tidak Langsung memiliki kelebihan dalam hal efisiensi dan sederhana dalam penyusunan laporan. Ini tidak memerlukan pelaporan setiap transaksi kas secara rinci, yang bisa memerlukan waktu dan sumberdaya yang signifikan. Metode ini juga lebih cocok bagi perusahaan dengan sistem pencatatan yang tidak mendetail.

Namun, kelemahan utama metode ini adalah kurangnya transparansi dalam memberikan rincian yang mendalam tentang sumber dan penggunaan dana kas dalam aktivitas operasional. Pengguna laporan

mungkin merasa sulit untuk mengidentifikasi dengan jelas komponen yang berkontribusi terhadap perubahan arus kas operasional.

Dalam beberapa kasus, beberapa perusahaan menganggap metode tidak langsung kurang memadai dalam memberikan informasi yang cukup tentang aliran kas mereka. Oleh karena itu, mereka mungkin memilih untuk memberikan tambahan informasi atau analisis yang lebih rinci dalam catatan kaki atau laporan terpisah, untuk membantu pengguna laporan memahami perubahan dalam arus kas operasional secara lebih baik.

**Tabel 3. 3 Contoh laporan arus kas metode tidak langsung**

<b>PT XXX</b>	
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>	
<b>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018</b>	
<b>(dalam Rupiah)</b>	
Arus kas dari aktivitas operasi :	
Laba bersih menurut laporan laba rugi	xxx
Ditambah :	
Biaya penyusutan	xxx
Penurunan perlengkapan kantor	xxx
Peningkatan utang jangka pendek	xxx
Peningkatan hutang biaya	xxx
Dikurangi :	
Peningkatan biaya dibayar dimuka	xxx
Kenaikan piutang usaha	xxx
Penurunan utang pajak	xxx
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>xxx</u>
Jumlah penambahan dan pengurangan uang tunai	<u>xxx</u>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	
Arus kas dari aktivitas investasi :	
Kas masuk dari penjualan investasi	xxx
Uang tunai untuk membeli peralatan	xxx

Jumlah pengeluaran kas	xxx
Arus kas keluar bersih untuk aktivitas investasi	
Arus kas dari aktivitas keuangan :	
Kas yang diterima dari penjualan saham	xxx
Dikurangi :	
Kas untuk membayar deviden	xxx
Kas untuk membayar hutang obligasi	xxx
Jumlah pengeluaran kas	xxx
Arus kas masuk bersih dari aktivitas keuangan	
Peningkatan uang tunai	
Saldo kas pada awal tahun	
Saldo kas pada akhir tahun	

### 3.4.5. Cara Membuat Laporan Arus Kas

Ada dua cara dalam membuat laporan arus kas, yaitu: format laporan arus kas metode langsung dan tidak langsung. Masing-masing cara mempunyai kelebihan dan kekurangan. Ada kelebihan dan kekurangan metode tidak langsung dalam menyusun laporan arus kas, serta metode langsung.

**Tabel 3. 4 Kelebihan Metode Langsung dan Tidak Langsung**

Aspek	Metode Langsung	Metode Tidak Langsung
Keunggulan Utama	Menghasilkan gambaran detail langsung tentang arus kas dari aktivitas operasi.	Memudahkan dalam perhitungan dan penyesuaian berdasarkan laporan laba rugi dan neraca.
Keterangan Transaksi	Menyajikan detail penerimaan dan pembayaran kas secara langsung.	Menggunakan laba bersih sebagai titik awal dan menyesuaikannya.
Penyajian Informasi	Memberikan gambaran jelas tentang sumber dan	Memungkinkan penggunaan laporan

	penggunaan dana operasional.	laba rugi dan neraca sebagai referensi utama.
Kemungkinan Kesalahan	Lebih sedikit kemungkinan terjadi kesalahan dalam penentuan penerimaan dan pengeluaran kas.	Kemungkinan lebih rendah dalam mengabaikan atau keliru menghitung transaksi kas.
Waktu dan Sumberdaya	Memerlukan waktu dan sumberdaya lebih besar untuk melacak dan menghitung setiap transaksi kas.	Lebih efisien dan cepat karena menggunakan penyesuaian dari laporan laba rugi dan neraca.
Kesesuaian dengan Pengguna	Lebih sesuai untuk pengguna laporan yang membutuhkan informasi yang sangat detail tentang arus kas operasional.	Lebih cocok untuk pengguna yang lebih fokus pada keseluruhan dampak laporan laba rugi dan neraca terhadap arus kas.
Pengambilan Keputusan	Membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat terkait pengelolaan arus kas operasional.	Memfasilitasi analisis keseluruhan kinerja dan dampak laba bersih serta perubahan dalam neraca pada arus kas.

Kedua metode memiliki keunggulan masing-masing dan dapat dipilih berdasarkan kebutuhan informasi dan tujuan penggunaan laporan arus kas. Metode langsung memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang aliran kas dari aktivitas operasi, sementara metode tidak langsung lebih sederhana dan efisien dengan mengandalkan penyesuaian berdasarkan laporan laba rugi dan neraca.

**Tabel 3.5 Perbedaan Penyusunan Laporan Arus Kas Metode Langsung dan Tidak Langsung**

Aspek	Metode Langsung	Metode Tidak Langsung
Penjelasan Arus Kas Operasi	Menjelaskan secara rinci arus kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi perusahaan.	Menggunakan laba bersih sebagai titik awal, kemudian menyesuaikan perubahan dalam pos-pos laporan laba rugi dan neraca.
Perhitungan Kas Masuk	Menyajikan penerimaan kas dari penjualan langsung dan penerimaan lainnya.	Menyesuaikan laba bersih dengan menambahkan atau mengurangi dampak transaksi non-kas pada laporan laba rugi.
Perhitungan Kas Keluar	Menyajikan pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan pengeluaran operasional lainnya.	Menyesuaikan laba bersih dengan menambahkan atau mengurangi dampak perubahan dalam aset dan kewajiban operasional.
Transparansi	Lebih transparan dan terperinci dalam menunjukkan asal dan penggunaan dana kas secara langsung.	Kurang transparan dalam menunjukkan sumber-sumber kas langsung dari operasi.
Waktu dan Sumberdaya	Memerlukan lebih banyak waktu dan sumberdaya untuk melacak dan menghitung setiap transaksi kas.	Lebih efisien karena menggunakan penyesuaian dari laporan laba rugi dan neraca.
Ketelitian Transaksi	Lebih cermat dalam melaporkan setiap transaksi	Tidak memerlukan pelaporan transaksi kas

	yang terjadi.	secara rinci.
Pengambilan Keputusan	Membantu pengambilan keputusan yang lebih akurat terkait pengelolaan arus kas operasional.	Memfasilitasi analisis keseluruhan kinerja perusahaan berdasarkan dampak laba bersih dan neraca terhadap arus kas.
Kesesuaian dengan Standar	Lebih sesuai dengan standar pelaporan internasional dalam mengungkapkan arus kas dari aktivitas operasi.	Tidak selalu konsisten dengan panduan pelaporan internasional karena menyesuaikan dengan laba bersih.

Kedua metode memiliki perbedaan dalam tingkat rinci penjelasan arus kas operasi, efisiensi dalam penyusunan, dan kesesuaian dengan standar pelaporan. Pemilihan metode tergantung pada kebutuhan informasi pengguna laporan dan preferensi perusahaan dalam menggambarkan aliran kas operasional mereka.

Berikut ini langkah-langkah umum dalam membuat laporan arus kas :

1. Pengumpulan Data: Data keuangan dari berbagai sumber seperti laporan laba rugi, neraca, catatan atas laporan keuangan, dan informasi transaksi lainnya dikumpulkan.
2. Identifikasi Arus Kas: Transaksi dan perubahan dalam pos-pos keuangan diidentifikasi untuk mengklasifikasikan aliran kas masuk dan keluar.
3. Kategorisasi Aktivitas: Aliran kas masuk dan keluar dikelompokkan berdasarkan aktivitas utama seperti operasi, investasi, dan pendanaan.

4. Penyesuaian Laba Bersih: Jika menggunakan metode tidak langsung, laba bersih disesuaikan dengan elemen yang tidak berdampak pada arus kas, seperti amortisasi dan penyusutan.
5. Penyesuaian Non-Kas: Transaksi yang mempengaruhi pos-pos non-kas, tetapi tidak berhubungan langsung dengan arus kas, seperti perubahan dalam piutang dagang atau utang dagang, dikoreksi.
6. Penghitungan Arus Kas Bersih: Setelah penyesuaian dilakukan, arus kas bersih dari aktivitas operasional dihitung.
7. Penyusunan Bagian Investasi dan Pendanaan: Aliran kas dari aktivitas investasi dan pendanaan diidentifikasi dan dihitung.
8. Penyusunan Total Arus Kas: Total aliran kas dari tiga aktivitas utama digabungkan untuk mendapatkan total arus kas bersih selama periode tertentu.
9. Penyajian dalam Format Laporan: Data arus kas disusun dalam format yang sesuai dengan standar pelaporan keuangan, termasuk bagian operasi, investasi, pendanaan, dan total arus kas.
10. Analisis dan Interpretasi: Laporan arus kas dianalisis untuk mengidentifikasi tren, pola, dan faktor yang mempengaruhi aliran kas perusahaan.
11. Validasi dan Verifikasi: Data yang digunakan dalam laporan arus kas divalidasi dan diverifikasi untuk memastikan akurasi dan konsistensi.
12. Penyusunan Laporan Akhir: Setelah semua penyesuaian dan perhitungan selesai, laporan arus kas akhir disusun dengan rapi dan siap untuk disajikan kepada pemangku kepentingan.

### 3.4.6. Contoh Bentuk Laporan Arus Kas menurut PSAK Nomor 2

Ikatan Akuntansi Indonesia (2009: PSAK Nomor 2) menetapkan format laporan arus kas sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Contoh Laporan Arus Kas menurut PSAK Nomor 2 (Metode Langsung)**

<b>PT XYZ</b>		
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>		
<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008</b>		
<b>Metode Langsung</b>		
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi:</b>		
Penerimaan uang tunai dari pelanggan	xxx	
Pembayaran tunai kepada karyawan	(xxx)	
Pembayaran bunga	(xxx)	
Pembayaran pajak penghasilan	(xxx)	
<b>Arus Kas Bersih dari aktivitas operasi</b>		<b>xxx</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi:</b>		
Pembelian aset tetap	(xxx)	
Hasil penjualan aset tetap	(xxx)	
Penerimaan bunga	xxx	
Penerimaan dividen	xxx	
<b>Arus Kas Bersih dari aktivitas investasi</b>		<b>(xxx)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:</b>		
Pendapatan dari penerbitan modal saham	xxx	
Hasil pinjaman pembiayaan	xxx	
Pembayaran hutang	(xxx)	
Pembayaran dividen	(xxx)	
<b>Arus Kas Bersih dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(xxx)</b>
<b>Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas</b>		<b>xxx</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode</b>		<b>xxx</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode</b>		<b>xxx</b>

Sumber : PSAK Nomor 2, 2009

**Tabel 3.7 Contoh Laporan Arus Kas menurut PSAK Nomor 2 (Metode Tidak Langsung)**

<b>PT XYZ</b> <b>LAPORAN ARUS KAS</b> <b>Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008</b> <b>Metode Tidak Langsung</b>		
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi:</b>		
Laba sebelum pajak	xxx	
Penyesuaian untuk:		
Penyusutan	xxx	
Pendapatan Investasi	(xxx)	
Beban bunga	xxx	
Peningkatan piutang usaha dan piutang lain-lain:		
Penurunan inventaris	xxx	
Penurunan utang usaha	xxx	
Pembayaran bunga	(xxx)	
Pembayaran pajak penghasilan	(xxx)	
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>		<b>xxx</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi:</b>		
Pembelian aset tetap	(xxx)	
Hasil penjualan aset tetap	(xxx)	
Penerimaan bunga	xxx	
Menerima dividen	xxx	
<b>Arus Kas bersih dari aktivitas investasi</b>		<b>(xxx)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:</b>		
Pendapatan dari penerbitan modal saham	xxx	
Hasil pinjaman pembiayaan	xxx	
Pembayaran pembiayaan utang	(xxx)	
Pembayaran dividen	(xxx)	
<b>Arus Kas bersih dari Aktivitas pendanaan</b>		<b>(xxx)</b>
<b>Meningkatkan kas bersih dan setara kas</b>		<b>xxx</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>		<b>xxx</b>

**3.4.7. Format Laporan Arus Kas CV Orthotrimedical Care Center**

Perusahaan CV Orthotrimedical Care Center menggunakan metode langsung dalam laporan arus kasnya. Langkah pertama dalam proses pembuatan laporan arus kas adalah mengetahui laporan neraca dan laba rugi suatu perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan khususnya fisioterapi anak tentunya sudah memiliki laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi dan perhitungan arus kas. Laporan laba rugi ini menunjukkan hasil yang dicapai perusahaan serta biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Sedangkan arus kas merupakan alat untuk menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada satu periode tertentu.

Tabel 3.8 menunjukkan Laporan neraca CV orthotrimedical Care Center periode 01 Mei s/d 31 Mei 2023, dimana kolom aktiva dibagi menjadi dua yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar meliputi kas perusahaan sebesar Rp73.180.000 dan perlengkapan sebesar Rp500.000 sehingga menghasilkan total aktiva lancar sebesar Rp73.680.000 dan di tambah dengan aktiva tetap peralatan sebesar Rp24.200.000 sehingga menghasilkan total aktiva sebesar Rp97.880.000. Pada kolom kewajiban terdapat modal dari perusahaan sebesar Rp97.880.000, sehingga hasil akhir pada kolom aktiva dan passiva sama.

**Tabel 3.8 Laporan Neraca CV Orthotrimerical Care Center**

<b>CV Orthotrimerical Care Center</b> <b>Neraca</b> <b>Periode 01 Mei s/d 31 Mei 2023</b> <b>(dalam Rupiah)</b>			
<b>AKTIVA</b>		<b>PASSIVA</b>	
<b>Aktiva Lancar:</b>		<b>Kewajiban Lancar:</b>	
Kas	73.180.000	<b>Total Kewajiban Lancar</b>	-
Perlengkapan	500.000		
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>73.680.000</b>		
<b>Aktiva Tetap:</b>		<b>Kewajiban Jangka Panjang:</b>	
Peralatan	24.200.000	<b>Total Kewajiban Jangka Panjang</b>	-
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>24.200.000</b>		
		<b>Modal:</b>	
		Modal CV Orthotrimerical	97.880.000
<b>Total Aktiva</b>	<b>97.880.000</b>	<b>Total Passiva</b>	<b>97.880.000</b>

*Sumber : CV Orthotrimerical Care Center (2023)*

Tabel 3.9 laporan laba atau rugi CV Orthotrimerical Care Center periode 01 Mei s/d 31 Mei 2023 yang menunjukkan pendapatan jasa diterima perusahaan pada periode tersebut sebesar Rp139.750.000 dari pendapatan tersebut dikurangi dengan biaya-biaya operasional yang meliputi biaya gaji karyawan, biaya listrik & telepon, biaya perlengkapan, dan biaya pajak penghasilan semua biaya tersebut dijumlahkan dengan memperoleh hasil Rp66.970.000 sehingga terlihat pada laporan laba atau rugi perusahaan ini memperoleh laba bersih sebesar Rp72.780.000 yang

dapat kita ketahui dari hasil pendapatan dikurangi dengan total biaya operasional sehingga menghasilkan laba bersih.

**Tabel 3.9 Laporan Laba Rugi CV Orthotrimedical Care Center**

<b>CV Orthotrimedical Care Center</b>			
<b>Laporan Laba Rugi</b>			
<b>Periode 01 Mei s/d 31 Mei 2023</b>			
<b>Pendapatan :</b>			
Pendapatan Jasa		Rp	139.750.000
<b>Biaya Operasional :</b>			
Biaya Gaji Karyawan	Rp	56.720.000	
Biaya Listrik, Air & Telepon	Rp	8.000.000	
Biaya Perlengkapan	Rp	1.850.000	
Biaya Pajak Penghasilan	Rp	400.000	
<b>Total Biaya</b>		<b>Rp</b>	<b>66.970.000</b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp</b>	<b>72.780.000</b>

*Sumber : CV Orthotrimedical Care Center (2023)*

Tabel 3.10 laporan arus kas metode langsung CV Orthotrimedical Care Center periode 01 Mei s/d 31 Mei 2023 terdapat arus kas dari aktivitas operasi yaitu kas yang diterima dari pelanggan sebesar Rp139.750.000 dikurangi dengan seluruh biaya pemasok dan karyawan sehingga menghasilkan kas dari operasi sebesar Rp73.030.000 dikurang bayar pajak penghasilan sehingga menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional sebesar Rp72.630.000 dikurang pembelian untuk alat kantor (seperti matras, selimut terapi, splint, disinfektan, kursi terapi anak, mainan) dari arus kas aktivitas investasi sebesar Rp24.200.000 dikurang prive dari pemilik perusahaan dari arus kas aktivitas pendanaan sebesar Rp1.500.000 menghasilkan kenaikan arus kas sebesar Rp46.930.000 ditambah saldo kas pada awal periode sebesar Rp26.250.000 sehingga

menghasilkan saldo kas pada akhir periode sebesar Rp73.180.000 sama dengan kas yang ada di laporan neraca.

**Tabel 3.10 Laporan Arus Kas Metode Langsung CV Orthotrimedical Care Center**

<b>CV Orthotrimedical Care Center</b> <b>Laporan Arus Kas (Metode Langsung)</b> <b>Periode 01 Mei s/d 31 Mei 2023</b>		
<b>Arus Kas Aktivitas Operasional :</b>		
Kas yang Diterima Pelanggan	Rp	139.750.000
Bayar Pemasok dan Karyawan :		
Biaya Listrik, Air & Telepon	Rp	(8.000.000)
Biaya Gaji untuk Karyawan	Rp	(56.720.000)
Biaya Perlengkapan	Rp	(2.000.000)
Kas dari Operasi	Rp	66.720.000
	<b>Rp</b>	<b>73.030.000</b>
Pembayaran untuk Bunga	Rp	-
Bayar Pajak Penghasilan	Rp	(400.000)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional</b>	<b>Rp</b>	<b>72.630.000</b>
<b>Arus Kas Aktivitas Investasi :</b>		
Pembelian untuk Alat Kantor	Rp	(24.200.000)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>Rp</b>	<b>(24.200.000)</b>
<b>Arus Kas Aktivitas Pendanaan :</b>		
Investasi Awal	Rp	-
Prive dari Pemilik	Rp	(1.500.000)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>Rp</b>	<b>(1.500.000)</b>
<b>Kenaikan Arus Kas</b>	<b>Rp</b>	<b>46.930.000</b>

<b>Saldo Kas pada Awal Periode</b>	<b>Rp</b>	<b>26.250.000</b>
<b>Saldo Kas pada Akhir Periode</b>	<b>Rp</b>	<b>73.180.000</b>

*Sumber : CV Orthotrimedical Care Center (2023)*

### **3.4.8. Format Laporan Arus Kas CV Orthotrimedical Care Center dengan Metode Langsung menurut PSAK Nomor 2 Tahun 2009**

Tabel 3.11 laporan arus kas metode langsung CV Orthotrimedical Care Center menurut PSAK Nomor 2 Tahun 2009 periode 01 Mei s/d 31 Mei 2023 terdapat arus kas dari aktivitas operasi yaitu penerimaan uang tunai dari pelanggan sebesar Rp139.750.000 dikurangi dengan seluruh pembayaran sehingga menghasilkan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp72.630.000 dikurang pembelian aset tetap (seperti matras, selimut terapi, splint, disinfektan, kursi terapi anak, mainan) dari arus kas aktivitas investasi sebesar Rp24.200.000 dikurang prive dari pemilik perusahaan dari arus kas aktivitas pendanaan sebesar Rp1.500.000 menghasilkan kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp46.930.000 ditambah kas dan setara kas pada awal periode sebesar Rp26.250.000 sehingga menghasilkan kas dan setara kas pada akhir periode sebesar Rp73.180.000 sama dengan kas yang ada di laporan neraca.

**Tabel 3.11 Laporan Arus CV Orthotrimedical Care Center menurut PSAK Nomor 2 Tahun 2009**

<b>CV Orthotrimedical Care Center LAPORAN ARUS KAS Periode 01 Mei s/d 31 Mei 2023 Metode Langsung</b>		
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi:</b>		
Penerimaan uang tunai dari pelanggan	Rp	139.750.000
Pembayaran listrik, air & telepon	Rp	(8.000.000)
Pembayaran tunai kepada karyawan	Rp	(56.720.000)
pembayaran perlengkapan	Rp	(2.000.000)
Pembayaran pajak penghasilan	Rp	(400.000)

<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>		<b>Rp 72.630.000</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</b>		
Pembelian aset tetap	Rp (24.200.000)	
Hasil penjualan aset tetap	Rp -	
Penerimaan bunga	Rp -	
Penerimaan dividen	Rp -	
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi</b>		<b>Rp (24.200.000)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:</b>		
Pendapatan dari penerbitan modal saham	Rp -	
Hasil pinjaman pembiayaan	Rp -	
Pembayaran hutang	Rp -	
Pembayaran dividen	Rp -	
Pengambilan dana untuk pribadi	Rp (1.500.000)	
<b>Arus Kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>		<b>Rp (1.500.000)</b>
<b>Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas</b>		<b>Rp 46.930.000</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Awal Periode</b>		<b>Rp 26.250.000</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode</b>		<b>Rp 73.180.000</b>

Sumber : PSAK Nomor 2 Tahun 2009

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Kesimpulan dari keseluruhan pembahasan mengenai Penyusunan Laporan Arus Kas di CV Orthotrimedical Care Center adalah sebagai berikut :

1. CV Orthotrimedical Care Center menggunakan metode langsung dalam laporan arus kasnya.
2. Laporan neraca CV Orthotrimedical Care Center yang ada pada tabel 3.8 menghasilkan total aktiva dan passiva sebesar Rp97.880.000
3. Laporan laba rugi CV Orthotrimedical Care Center yang ada tabel 3.9 menghasilkan laba bersih sebesar Rp72.780.000
4. Laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung CV Orthotrimedical Care Center yang ada pada tabel 3.10 menghasilkan saldo kas pada akhir periode sebesar Rp73.180.000 yang sama dengan jumlah kas pada laporan neraca.
5. Laporan arus kas CV Orthotrimedical Care Center dengan metode langsung menurut PSAK Nomor 2 Tahun 2009 yang ada pada tabel 3.11 menghasilkan kas dan setara kas pada akhir periode sebesar Rp73.180.000 sehingga hasilnya sama dengan jumlah kas pada laporan neraca.

#### **4.2. Saran**

Saran-saran yang diberikan penulis kepada perusahaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja, antara lain :

1. Disarankan untuk menambah fasilitas seperti komputer, kursi dan meja khusus bagi peserta KKLK agar dapat memberikan rasa nyaman dan kelancaran dalam menjalankan tugas yang diberikan pegawai.
2. Peningkatan pegawai khususnya pada bagian keuangan agar laporan keuangan dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaky. 2010. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, E Donald. et al. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Terjemahan Emil Salim, Edisi Keduabelas. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kieso, E Donald. et al. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Terjemahan Emil Salim, Edisi Keduabelas. Jilid 3. Jakarta: Erlangga.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi : Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende : Nusa Indah.
- Martani, D. et al. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang *Perkoperasian*. Jakarta.
- Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Melayani Proses Transaksi



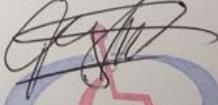
Lampiran 1. 2 Menginput Laporan Arus Kas



Lampiran 2. 1 Foto Penarikan KKLKLP



**Lampiran 3. 1 Lembar Penilaian dari Perusahaan/Instansi**

NILAI KULIAH KERJA LAPANG PROFESI (KKLP) MAHASISWA PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL UNIVERSITAS FAJAR					
Nama Mahasiswa	Firda Febrianti Amir				
Nomor Induk	2010311006				
Nama Perusahaan	CV. Orthotrimedical Care Center				
Alamat Perusahaan	Kompleks Pesona Prima Griya Blok D3 No.42, Jl. Tamangapa Raya 3, Bangkala, Kota Makassar, 90235				
<b>Jenis Kemampuan</b>	Penilaian Oleh Pihak Perusahaan				
	(Mohon diisi dengan angka)				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	(86-100)	(71-85)	(56-70)	(41-55)	(0-40)
	Kedisiplinan	92			
Komunikasi	90				
Kerjasama	90				
Kemandirian	90				
Kreatifitas	87				
Pengguna Komputer	87				
Pengetahuan Akuntansi	88				
<b>Nilai Akhir : .....</b> (Diisi Oleh Pihak Universitas Fajar)					
<p><b>Ketua Program Studi</b></p> <p>( Andi Dian Novita, S.ST., M.Si. )</p>	<p>Makassar , 03 Juni 2023</p> <p><b>Pihak Perusahaan</b></p>  <p>( Desi Wulandari, Amd. Ft )</p> 				